

## ABSTRAK

Penelitian Ini Berjudul Peran Ulama Dalam Pemenangan Ridwan Kamil dan Uu Ruzhanul Ulum (RINDU) Pada Pemilihan Gubernur Jawa Barat 2018 Di Kabupaten Tasikmalaya. Berdasarkan hasil rekapitulasi KPU Provinsi Jawa Barat menetapkan dan menegaskan bahwa Pasangan Muhammad Ridwan Kamil dan Uu Ruzahnul Ulum (RINDU) sebagai pemenang Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Barat Tahun 2018. Keberhasilan pasangan RINDU memenangkan Pilgub Jawa Barat 2018 tersebut tidak terlepas dari peran ulama sebagai tokoh yang sangat dipatuhi oleh masyarakat Jawa Barat khususnya di Kabupaten Tasikmalaya yang mayoritas muslim. Penelitian ini dilakukan untuk mengamati bagaimana peran para ulama untuk memenangkan pemilihan Gubernur Jawa Barat di Kabupaten Tasikmalaya.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah konsep teori peran, ulama, dan pilkada. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pada teknik penetapan informan ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan melakukan dokumentasi dan wawancara. Validitas data menggunakan triangulasi sumber dan analisis yang digunakan adalah dengan pengumpulan data, reduksi data penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian yang dikaji terhadap peran ulama/kiai dalam pemenangan RINDU pada Pilgub Jawa Barat 2018 di Kabupaten Tasikmalaya yaitu tokoh Ridwan Kamil sendiri sebelumnya menjabat sebagai Wali Kota Bandung yang memiliki karismatik dan program yang dibuat beliau sering berhasil menarik perhatian dari masyarakat sedangkan calon wakilnya yaitu Uu Ruzahnul Ulum sebelumnya menjabat sebagai Bupati Kabupaten Tasikmalaya dan mempunyai julukan sebagai panglima santri maka dari kedua latar belakang tokoh tersebut tentunya dapat menjadi poin penting untuk mendapat kepercayaan dan suara dari masyarakat khususnya di kabupaten Tasikmalaya. Peran ulama dalam pemenangan RINDU yaitu ulama mempunyai pengaruh besar terhadap masyarakat. Dimana para ulama/kiyai melakukan perannya dengan membentuk tim sukses yang solid, membentuk tim relawan (non struktural), dan strategi komunikasi politik. Strategi komunikasi ini dilakukakan dengan cara merawat ketokohan dan memantapkan kelembagaan, menciptakan kebersamaan dan membangun konsensus. Hal ini dilakukan melalui kegiatan pengajian, sosialisasi, memobilisasi masyarakat, rapat partai, kampanye, interaksi antara ulama/Kiai dengan tokoh-tokoh politik dan interaksi antar ulama/kiyai dengan pemerintah.

**Kata Kunci: Pemilihan Gubernur, Peran Ulama, Pemenangan RINDU**